

Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, Laba Bersih, Piutang Usaha, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Arus Kas

Tatema Hondro^{1*}, Masriani Laia², Mataniria Nduru³, Bayu Wulandari⁴

Universitas Prima Indonesia

tatemahondro3443@gmail.com, laiamasriani@gmail.com, mastanirianduru@gmail.com

bayuwulandari@unprimdn.ac.id

* Penulis Korespondensi

Dikirim : 14 Juni 2021

Diterima : 11 Juli 2021

Dipublikasi : 1 Agustus 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to see and test whether the effect of capital structure, asset structure, net income, accounts receivable, liquidity, profitability variable to cash flows variable on the value of service companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) from 2017-2019. This research uses a method with a quantitative descriptive approach. The population obtained was 78 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019. The sample used in this study was purposive sampling technique. The sample obtained was 12 companies. The data analysis used several analyzes, namely multiple linear analysis, the coefficient of determination test, the classical assumption test, the F test, and the t test. This study shows that partially the variables of capital structure, asset structure, accounts receivable, liquidity, ROE have no effect on cash flow variables at service companies that listed on the Indonesia Stock Exchange, while the net income variable has an influence on cash flow variables at service companies listed in Indonesia Stock Exchange, and simultaneously the variables of capital structure, asset structure, net income, accounts receivable, liquidity, Return On Equity do not have an influence on cash flow variables in service companies that listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Account Receivable; Asset Structure; Capital Structure; Liquidity and Net Income

PENDAHULUAN

Pada dasarnya arus kas adalah proses perincian pemasukan dan pengeluaran perusahaan pada periode tertentu. Di dalam keuangan perusahaan bisnis yang terdapat di *cash basis* dan *accrual basis*. Di dalam laporan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang diterima. Menurut PSAK (IAI 2009: 1) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menentukan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka.

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah arus kas operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas cukup untuk melunasi pinjaman, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh kemampuan arus kas dan laba terhadap arus kas masa depan menunjukkan adanya perbedaan hasil yang diperoleh. Ditemukan penelitian yang dilakukan Titin ([Rinanda et al., 2018](#)), pengaruh kemampuan prediktif laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, menyatakan bahwa laba dan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan. Struktur modal adalah bagian terpenting didalam perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki masalah maka akan memiliki pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Masing-masing dapat

mempengaruhi kondisi keuangan dalam perusahaan, dapat mempengaruhi harga saham dalam perusahaan.

Aset salah satu hal penting dalam terpenuhinya kebutuhan dalam perusahaan. Struktur aset dapat menggambarkan keseimbangan antara total aset dengan aset tetap dalam suatu perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (Nursyam et al., 2020), “Struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian *absolute* maupun dalam artian *relative* antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Laba bersih total pendapatan yang melebihi jumlah modal yang telah dikeluarkan untuk sebuah proses produksi. Laba bersih juga merupakan perolehan dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Menurut Hansen dan Mowen (Nur Islamiyah, Rita Andini, 2018), “Laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dan biaya. Piutang usaha adalah pembelian jasa atau barang yang dilakukan secara kredit oleh pelanggan secara terutang. Biasanya pada laporan keuangan piutang usaha terdapat pada bagian aktiva lancar. Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Karena sebuah perusahaan dapat nilai menggunakan likuiditas, semakin besar nilai likuiditasnya maka dapat menunjukkan kinerja yang baik pada suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan adanya kemampuan pada perusahaan untuk mendapatkan laba dalam waktu tertentu pada penjualan asset dan modal saham. Dalam mengukur efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dapat menggunakan profitabilitas yaitu dengan membandingkan keuntungan dengan modal yang akan digunakan.

Tabel 1. Tabel Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Struktur Modal	Struktur Aset	Laba Bersih	Piutang Usaha	Likuiditas	Profitabilitas	Arus Kas
RANC	2017	41.203.822	804.020.324	37.685.584	77.927.974	343.417.617	460.602.707	166.739.021
	2018	51.292.877	904.003.739	49.966.984	60.756.618	399.959.714	504.044.024	246.393.790
	2019	56.067.821	952.496.300	55.464.434.251	45.433.342	404.693.066	547.803.234	259.300.425
MIDI	2017	1.223.030	4.878.115	102.812	250.673	3.955.245	922.870	229.109
	2018	919.451	4.960.145	159.154	1.203.686	3.879.324	1.080.821	196.898
	2019	870.846	4.990.309	203.070	80.856	3.769.310	1.220.999	241.125
DAYA	2017	33.767.641	275.798.556	3.981.186	51.728.227	154.880.476	120.828.080	70.639.350
	2018	10.290.151	411.861.480	5.199.245	97.492.613	248.458.704	163.402.776	73.923.173
	2019	149.071.567	730.497.952	18.539.711	34.270.233	560.812.496	169.685.456	68.773.985
ACES	2017	440.210.145	4.428.840.550	780.686.814	536.202.557	918.418.702	3.510.421.847	902.227.973
	2018	454.654.350	5.321.180.855	976.273.356	738.008.173	1.085.709.809	4.235.471.045	798.522.144
	2019	610.057.043.432	5.920.169.803.449	1.036.610.556	488.048.340	1.177.675.527	4.742.494.275	1.255.018.477

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel 1, terlihat data fluktuasi pada PT. Supra Boga Lestari Tbk persentase SM tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.10.089.055.312 persentasi SA tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.99.983.414.973 persentase LB tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.12.281.399.746 persentase PU tahun 2017&2018 mengalami penurunan Rp.17.171.356.589 persentase LK tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.56.542.097.521 persentasi PROF tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.43.441.317.056 persentase AR tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.79.654.769.059.

Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk persentase SM tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.48.605 persentasi SA tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.30.164 persentase LB tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.43.916 persentase PU tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.1.122.830 persentase LK tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.110.014 persentase PROF tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.140.178 persentase AR tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.44.227.

Pada PT. Duta Intidaya Tbk persentase SM tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.138.781.416 persentase SA tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.318.636.472 persentase LB tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.13.340.466 persentase PU tahun 2018&2019

mengalami penurunan Rp.63.222.380 persentase LK tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.312.353.792 persentase PROF tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.6.282.680 persentase AR tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.5.149.188.

Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk persentase SM tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.14.444.204.283 persentase SA tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.892.340.305.062 persentase LB tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.195.586.541.936 persentase PU tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.201.805.615.183 persentase LK tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.167.291.106.923 persentase PROF tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.725.049.198.139 persentase AR tahun 2017&2018 mengalami penurunan Rp.103.705.829.310.

STUDI LITERATUR

Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Arus Kas

Menurut Riyanto (KP, 2008), "Struktur modal merupakan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal terdiri dari dua komponen yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri." Menurut Yusrianti (Wardani & Christiyanti, 2018), "Ketika perusahaan menggunakan utang biaya modal akan dibebankan sebesar biaya bunga yang dibebankan kepada kreditur." Hutang yang tinggi memicu tingginya biaya modal, serta dapat menurunkan profitabilitas perusahaan (Utami, 2009:39). Saat profitabilitas turun, arus kas perusahaan dapat mengarah negatif, sehingga perusahaan akan menggunakan cash holding untuk menutup biaya modal. Akibat dari penggunaan *cash holding* dapat menyebabkan sensitivitas arus kas.

H₁: Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori Pengaruh Struktur Aset Terhadap Arus Kas

Menurut Dwi dkk. (Deviden et al., 2010), "Struktur aset adalah penentu besarnya alokasi masing-masing komponen aset tetap dan aset lancar." Menurut Jhoni dan Lina (Wardani & Christiyanti, 2018) "Struktur aset menggambarkan perbandingan antara total aset tetap dengan total aset perusahaan." Perbandingan antara jumlah aset tetap dengan jumlah aset adalah untuk mengalokasikan kas yang dikeluarkan untuk pendanaan operasional perusahaan agar terhindar dari resiko kebangkrutan. Teori kontrak hutang (*debt covenant hypothesis*) berisi perjanjian yang mengharuskan peminjam memenuhi syarat yang disepakati (Scott, 2000). Sifat aset tetap yang tidak liquid dapat membuat perusahaan sulit untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu dekat. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pencadangan kas untuk melunasi kewajiban yang dapat bersifat rutin. Pencadangan kas yang dilakukan secara rutin tersebut diharapkan dapat meminimalisir arus kas dapat mengarah negatif. Sehingga, saat perusahaan dapat mengalokasikan kas atau dana dengan baik (penstrukturan aset) maka tingkat sensitivitasnya akan semakin kecil.

H₂: Struktur aset tidak berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas

Menurut Kieso (Rispayanto, 2013), "Laba bersih merupakan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi maupun non operasi perusahaan. Laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangkan dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Laba bersih merupakan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi maupun non operasi perusahaan. Laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangkan dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak.

H₃: Laba bersih berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas

Menurut Samryn (Ilmiah et al., 2016), "Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kreditur." Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Menurut Bambang Riyanto (2008:90), piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang dipengaruhi oleh syarat pembayarannya. Semakin lunak syarat pembayarannya berarti semakin lama modal tersebut terikat dalam Piutang ini berarti tingkat perputarannya semakin rendah. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepatnya Piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin cepat pula Piutang menjadi kas.

H₄: Piutang usaha berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Arus Kas

Menurut Kasmir (Yusra, 2016), "Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek." Likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuannya perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Menurut Tommy (Cahyanti et al., 2017) "likuiditas berpengaruh signifikan terhadap arus kas bebas perusahaan." Nilai *current ratio* yang baik bagi perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Tentang konsentrasi kepemilikan saham, risiko perusahaan, likuiditas saham, arus kas, dan nilai perusahaan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam likuiditas saham berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

H₅: Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Arus Kas

Menurut Kamir (Cahyanti et al., 2017), "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan." Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Daya tarik bagi pemilih perusahaan yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Profitabilitas Harahap (Jariyah & Budiarti, 2019), "Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio profitabilitas, maka perusahaan jauh dari kondisi *financial distres*. Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang stabil dan terus meningkat dengan begitu menumbuhkan rasa percaya diri bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. jika laba tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik yang artinya manajer mampu untuk menjalankan usahanya. Apabila perusahaan mempunyai profitabilitas rendah maka perusahaan dalam kondisi buruk.

H₆: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Menurut Ghazali (Salsabila & Iriyadi, 2020), "Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen/terikat dengan satu atau lebih variabel independen variabel bebas/penjelas dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata." Populasi atau nilai rata-rata variabel independen berdasarkan nilai variabel independen.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (Triana, 2019), “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) pada variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menganalisis dan menguji apakah variabel kualitas layanan berpengaruh pada kepuasan pelanggan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari struktur modal, struktur aset, laba bersih, piutang usaha, likuiditas, profitabilitas terhadap arus kas.

Populasi dan Sampel

Menurut Nursalam (Koentarto & Hasaruddin, 2021) “Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti.” Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (Affandi & Sofiati, 2019), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sampelnya.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dalam penelitian ini berdasarkan *Purposive Sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan arus kas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Namun, karena beberapa keterbatasan, penelitian ini hanya menggunakan sebagian perusahaan yang terdaftar.

Populasi penelitian ini adalah 78 Perusahaan Jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling method*. Metode ini digunakan karena sebuah penelitian yang memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Beberapa kriteria dalam penggunaan sampel:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia	78
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin di Bursa Efek Indonesia	(40)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia	(26)
Jumlah sampel penelitian		12
Total Sampel (12 perusahaan x 3 tahun)		36

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk sebuah tujuan menilai adanya sebaran data padat sekelompok data ataupun variabel untuk mengetahui apakah sebaran data itu dapat berdistribusi dengan norma atau tidak. Uji multikolinieritas pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk pengujian adanya korelasi antara variabel bebas dan variabel independen, multikolinieritas dapat terjadi jika nilai *tolerancenya* di bawah 0,1 dan VIF di atas 10. Menurut Ghazali (Rakhman, 2020), “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas/independen *tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.” Uji autokorelasi menggunakan metode uji *runs* (*run test*). Menurut Ghazali (Rakhman, 2020), “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model

regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).” Uji heterokedastisitas pada penelitian ini bertujuan untuk pengujian apakah di dalam model regresi dapat terjadi ketidaksamaan varian ataupun residual. Menurut Gujarati ([Bawawa et al., 2021](#)), “Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *Rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai *absolute* dari residual (*error*).”

Model Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis statistik. Sebelum data akan dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji t asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Analisis dalam mengolah data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Model analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dan variabel terikat/dependen digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Menurut Sunyoto ([Purba et al., 2020](#)), “Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama/simultan.” Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel, yaitu:

- H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05
- H_a diterima atau H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Sunyoto ([Purba et al., 2020](#)) “Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti atau signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.” Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai sig. > 0,05.
- H_a diterima atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ dan nilai sig. < 0,05.

HASIL

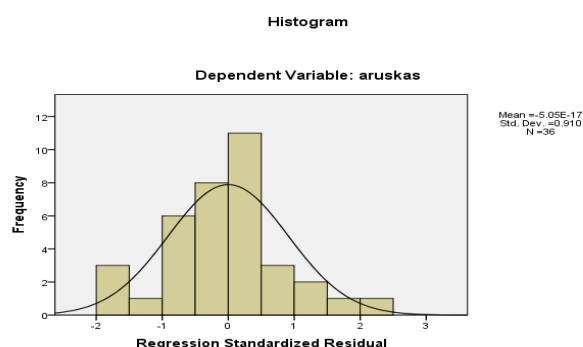
Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Struktur modal	36	.00	1.33	.2837	.3270
Struktur aset	36	.00	.82	.2400	.1816
Laba bersih	36	1.00	976.00	210.6389	284.7893
Piutang usaha	36	1.00	847.00	211.1667	254.4262
Likuiditas	36	.00	3.98	1.1092	1.0361
ROE	36	.01	.56	.1243	.0987
Arus kas	36	1.00	997.00	190.8333	285.2896
Valid N (listwise)	36				

Sumber Tabel : Hasil Pengolahan Data (2021)

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dalam uji regresi dengan tujuan untuk melihat apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak dalam pengujian normalitas ini menggunakan 3 metode yaitu dengan menganalisis uji normal *probability plot*, grafik histogram, dan uji *one sample KS*.



Gambar 1. Normalitas Grafik Histogram
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa garis kurva yang condong simetris (U) terbalik. Gambar tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal, karna pola distribusi grafik histogram tidak condong kekiri maupun kekanan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna dalam menguji model regresi yang bertujuan untuk menemukan hubungan diantara variabel bebas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Struktur Modal	.337	2.970
Struktur Aset	.939	1.065
Laba Bersih	.562	1.778
Piutang Usaha	.595	1.860
Likuiditas	.338	2.961
ROE	.935	1.069

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel di atas, dapat dilihat dibagian nilai VIF menunjukkan nilai <10 dan dibagian nilai *tolerance* menunjukkan nilai > 0.10. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Adanya uji auto korelasi dilakukan untuk melihat dan menguji hubungan antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Run Test*.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2,08968
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16

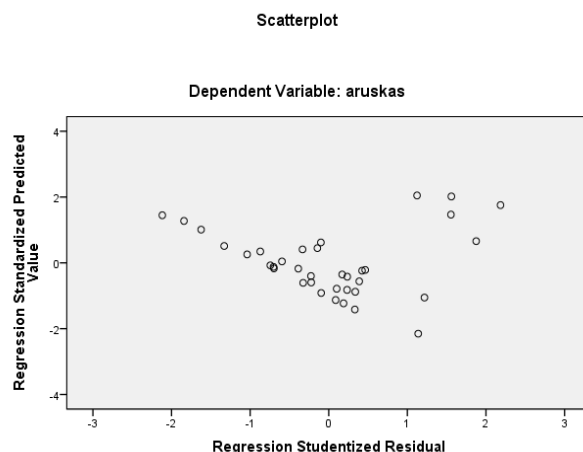
Z	-,845
Asymp. Sig. (2-tailed)	,398

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai signifikannya adalah 0.398 dalam arti menunjukkan bahwa dalam data tersebut tidak ada gejala auto korelasi karena nilai signifikannya melebihi 0.05

Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji adanya heterokedastisitas yang terdapat pada varian *error terms* pada model regresi.



Gambar 2. Grafik *Scatterplot*
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada gambar *scatterplot* terlihat titik berpencar tidak beraturan dan menyebar keatas dan kebawah atau tidak berkumpul pada satu titik, jadi gambar ini menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas.

Model Penelitian

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

		Unstanddardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	107.133	114.536		.935	.357		
	Struktur modal	-288.698	214.503	-.331	-1.346	.189	.337	2.970
	Struktur aset	-77.545	231.227	-.049	-.335	.740	.939	1.065
	Laba bersih	.748	.191	-.747	3.927	.000	.562	1.778
	Piutang usaha	-.425	.207	-.379	-2.052	.049	.595	1.860
	Likuiditas	76.024	67.585	.276	1.125	.270	.338	2.961
	ROE	258.313	426.248	.089	.606	.549	.935	1.069

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 107.133 - 288.698X_1 - 77.545X_2 + 0.748X_3 - 0.425X_4 + 76.024X_5 + 258.313X_6$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.288	240.76912

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai Adjusted R Square adalah 0.288 berarti dapat disimpulkan bahwa pada variabel struktur modal, struktur aset, laba bersih, piutang usaha, likuiditas, ROE dapat dijelaskan hubungannya dengan variabel arus kas dengan nilai sebesar 28.8% dan sisanya 71.2% dapat diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam pengujian koefisien secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F. Uji F dapat dipakai untuk memperlihatkan semua variabel independen yang dapat mempengaruhi secara bersamaan variabel dependennya.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1167531.733	6	194588.622	3.357
	Residual	1681123.267	29	57969.768	
	Total	2848655.000	35		

a. Predictors: (Constant), ROE, strukturaset, likuiditas, piutangusaha, lababersih, struktur modal

b. Dependent Variable : arus kas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 3.357 dan didapat nilai $F_{tabelnya}$ sebesar 2.43 dimana dikatakan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 3.357 > 2.43$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig lebih < 0.05 maka variabel struktur modal, struktur aset, laba bersih, piutang usaha, likuiditas, ROE secara simultan berpengaruh terhadap arus kas.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

4		Unstanddardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	107.133	114.536		.935	.357		
	Struktur modal	-288.698	214.503	-.331	-1.346	.189	.337	2.970
	Struktur aset	-77.545	231.227	-.049	-.335	.740	.939	1.065
	Laba bersih	.748	.191	-.747	3.927	.000	.562	1.778
	Piutang usaha	-.425	.207	-.379	-2.052	.049	.595	1.860
	Likuiditas	76.024	67.585	.276	1.125	.270	.338	2.961
	ROE	258.313	426.248	.089	.606	.549	.935	1.069

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

1. Struktur Modal $t_{hitung} = -1.345$, $sig = .189$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.345 < 2.045$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak berarti Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

2. Struktur Aset $t_{hitung} = -0.335$, $\text{sig} = 0.740$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.335 < 2.045$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak berarti Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
3. Laba bersih $t_{hitung} = 3.927$, $\text{sig} = 0.000$, $t_{hitung} > 2.045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
4. Piutang Usaha $t_{hitung} = 2.052$, $\text{sig} = 0.049$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.052 > 2.045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Piutang Usaha berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
5. Likuiditas $t_{hitung} = 1.125$, $\text{sig} = 0.270$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.125 < 2.045$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti Likuiditas tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
6. Return On Equity (ROE) $t_{hitung} = 0.606$, $\text{sig} = 0.549$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.606 < 2.045$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Arus Kas

Hasil penelitian ini adalah Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian ([Kusuma Wardani & Vivi Christiyanti, 2018](#)) yang menyatakan adanya pengaruh struktur modal terhadap cash flow shock dalam koefisien positif.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Arus Kas

Hasil penelitian ini adalah Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wetson and Copeland ([Kusuma Wardani & Vivi Christiyanti, 2018](#)), menerangkan tidak adanya pengaruh struktur aset terhadap *cash flow shock*.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas

Hasil penelitian ini adalah Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan ([Rispayanto, 2013](#)), yang menyatakan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang.

Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas

Hasil penelitian ini adalah Piutang Usaha berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Bambang Riyanto (2008), semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin cepat pula piutang menjadi kas. Selain itu cepatnya Piutang dilunasi menjadi kas berarti kas akan digunakan kembali sehingga resiko kerugian.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Arus Kas

Hasil penelitian ini adalah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Tommy ([Cahyanti et al., 2017](#)) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap arus kas bebas perusahaan. Nilai current ratio yang baik bagi perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Arus Kas

Hasil penelitian ini adalah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.



Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Profitabilitas Harahap (Veky et al., 2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio profitabilitas, maka perusahaan jauh dari kondisi *financial distress*.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan pengolahan data dengan SPSS, maka peneliti dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pada uji t (parsial) variabel Struktur modal, Struktur aset, likuiditas, ROE tidak memberikan pengaruh terhadap variabel arus kas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sedangkan variabel Piutang Usaha, Laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dan secara uji f (simultan) variabel Struktur modal, Struktur aset, laba bersih, piutang usaha, likuiditas, ROE tidak memberikan pengaruh terhadap variabel arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Disarankan kepada sub-sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar selalu mempertahankan laba agar setiap tahun makin meningkat dan tidak terjadi minus laba pada perusahaan. Karna dengan makin meningkat laba pada setiap perusahaan maka nilai sebuah perusahaan itu akan semakin bagus dan kuat sehingga para investor tidak akan ragu untuk ikut dalam menambah jumlah investasi yang mereka berikan. Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu: Objek penelitian ini hanya di fokuskan pada perusahaan jasa yang mana hanya satu perusahaan yang digunakan dari banyaknya Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dalam segi pembuatan skripsi ada beberapa keterbatasan penelitian yang terkait dengan sistematika penulisan skripsi. Disarankan kepada sub sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa efek Indonesia agar selalu mempertahankan laba agar setiap tahun makin meningkat dan tidak terjadi minus laba pada perusahaan. Karna dengan makin meningkat laba pada setiap perusahaan maka nilai sebuah perusahaan itu akan semakin bagus dan kuat sehingga para investor tidak akan ragu untuk ikut dalam menambah jumlah investasi yang mereka berikan.

REFERENSI

- Affandi, D., & Sofiati, N. (2019). Dampak Sistem Bonus Dan Tarif PT. Gojek Terhadap Kualitas Pelayanan Transportasi Berbasis Online "Gojek." In *Jurnal Enersia Publika* (Vol. 3, Issue 1). https://www.ejournal.up45.ac.id/index.php/Jurnal_Enersia_Publika/article/view/618
- Bawawa, A., Lengkong, V., Taroreh, R., Audi Bawawa, A., Lengkong, V. P., Taroreh, R. N., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi, J. (2021). PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA PT. SIG ASIA KOTA BITUNG EFFECT OF JOB SATTISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND JOB STRESS ON TURNOVER INTENTION AT PT.SIG ASIA BITUNG CITY. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 785–795. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33750>
- Cahyanti, D. A., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1291>
- Deviden, K., Aset, S., Perusahaan, U., & Pertumbuhan Penjualan, D. (2010). *PENGARUH LIKUIDITAS*.
- Triyulianto, T., Rangkuti, T., & Mukoronah, M. (2016). ANALISIS AKUNTANSI PIUTANG TAK TERTAGIH PADA KOPERASI USAHA MANDIRI BEKASI 2014. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 3(2), 159-164.
- Jariyah, A., & Budiarti, A. (2019). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN. In *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* (Vol. 8, Issue 1).

- www.kemenprin.go.id
- Koentarto, I. dan, & Hasaruddin, H. (2021). Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021. *Jurnal Ecoment Global : Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 11–18.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/1166>
- KP, H. N. (2008). Pengaruh Profitabilitas Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. In *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen* (Vol. 10, Issue 1).
<https://journal.uui.ac.id/Sinergi/article/view/873>
- Kusuma Wardani, D., & Vivi Christiyanti, H. (2018). *PENGARUH STRUKTUR ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP CASH FLOW SHOCK*.
<https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2583>
- Nur Islamiyah, Rita Andini, A. O. (2018). *ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-20)*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1184>
- Nursyam, N. A., Amtiran, P. Y., & Makatita, R. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kekayaan dan Struktur Keuangan Terhadap Profitabilitas. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2), 160–173. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.114>
- Purba, A. R., Hutagalung, N. Y., Putri, E., & Nazmi, H. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SANTIKA PREMIERE DYANDRA. In *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* (Vol. 3, Issue 1). www.methonomi.net
- Rakhman, M. A. (2020). HUBUNGAN KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 3(2), 17–22.
<http://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/biceser/article/view/190>
- Rinanda, Y., Akuntansi, A., Padang, I., Kunci, K., Arus, P., Operasi, K., Depan, M., Laba, A., & Kas, O. (2018). PENGARUH KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI). In *STIE Perbankan Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). www.idx.co.id
- Rispayanto, S. (2013). *PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA MENDATANG*.
<https://sg.docs.wps.com/l/sIMOoy6A1ofOPhAY>
- Salsabila, H. A., & Iriyadi, I. (2020). Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.348>
- Triana, R. (2019). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Bandung Yang Dipengaruhi Oleh Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Implementasi Pengendalian Internal (Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung)*. <http://elibrary.unikom.ac.id>
- Veky, A., Ruliana, T., & Masithoh, R. (2015). *PROFITABILITAS PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk*.
- Wardani, D. K., & Christiyanti, H. V. (2018). Pengaruh Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Cash Flow Shock. *AKUNTANSI DEWANTARA Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2583>
- Yusra, I. (2016). KEMAMPUAN RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS DALAM MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Benefita*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.878>